

***Using Image Media to Improve Student's Understanding About the Main Parts of The Animal Body and Their Use in Class II IPA Lessons in SD Negeri Rongga for the 2019/2020 Academic Year***

**Ai Sri Nurwanti**

SDN Rongga  
aisrinurwanti8@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*Use of Picture Media to Improve Students' Understanding of the Main Parts of Animal Bodies and Their Uses in Class II Science Lessons at SD Negeri Rongga for the 2019/2020 Academic Year. This study aims to analyze the impact of using image media on science subjects about the main parts of the animal's body and its uses on the achievement of class II.B students of SD Negeri Rongga, Cihampelas District, West Bandung Regency. This research is a collaborative classroom action research (CAR) conducted in two cycles. The subjects of this study were the second grade students of SD Negeri Rongga for the academic year 2019/2020, totaling 27 students. The applied research includes planning, action implementation, observation and reflection. Based on the results of the evaluation and assessment of cycle 1, only 18 out of 27 Class II students scored according to the KKM for science subjects, namely 60, meaning that it was only 66.67% when compared to the pre-cycle results and there was an increase from 48.15 to 88.89 % after the second cycle was implemented.*

**Keywords:** *Picture Media, Science, cycles, learning outcomes*

**Abstrak**

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Bagian Utama Tubuh Hewan Dan Kegunaannya Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas II DI SD Negeri Rongga Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan Menganalisis dampak penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA tentang bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya terhadap prestasi peserta didik kelas II.B SD Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Rongga Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 27 Siswa. Penelitian yang diterapkan meliputi Perencanaan , Pelaksanaan tindakan, Observasi dan Refleksi. Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian siklus 1 menunjukkan hanya 18 dari 27 siswa Kelas II yang mendapat nilai sesuai dengan KKM mata pelajaran IPA yaitu 60, berarti baru 66,67 % bila dibandingkan dengan hasil prasiklus dan ada peningkatan dari 48,15 dan menjadi 88,89 % setelah dilaksanakan siklus ke 2.

**Kata kunci:** *Media Gambar, IPA, siklus, hasil belajar*



## PENDAHULUAN

Kegiatan mengajar bukan sekedar mentransfer tetapi yang paling penting adalah membelajarkan anak didik agar peserta didik mampu menemukan konsep-konsep pengetahuan secara mandiri. Peserta didik harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pengalaman yang dialami peserta didik akan selalu terkenang dan diingatnya, dibanding hanya menghafal teori saja.

Guru perlu melakukan suatu inovasi untuk menciptakan suasana belajar yang disukai oleh peserta didik. Salah satunya dengan penggunaan media yang menarik dan mempermudah proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar diharapkan peserta didik dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih memahami materi ajar yang disampaikan, dan dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasinya

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diukur dengan tes hasil belajar. Ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran ditunjukkan dengan dikuasainya materi pembelajaran oleh peserta didik. Berdasarkan hasil tes belajar mata pelajaran IPA materi bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya di kelas II.B SD Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas tempat peneliti bekerja, peneliti menemukan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Dari jumlah peserta didik 27, daftar perolehan nilai menunjukkan masih rendahnya penguasaan materi, baru 13 peserta didik yang tuntas belajar (mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 60). Jadi hanya 48.15% peserta didik yang mampu menguasai materi, sedangkan yang belum tuntas 14 peserta didik (51,85 %) dengan rata – rata nilai 48,57.

Hasil identifikasi masalah dan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas ternyata ada beberapa hal yang menyebabkan kurang dikuasainya peserta didik kelas II.B di SD Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dalam materi bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya antara lain: 1). guru belum menggunakan media yang tepat, 2). peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran .

Berdasarkan permasalahan tersebut, berbekal kejujuran dan kesadaran akan tanggung jawab sebagai pendidik, peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan harapan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diketahui kendala apa saja yang menjadi hambatan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan bahkan dapat menemukan solusi untuk memperbaiki pembelajaran.

Dari latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah: 1). Apakah dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya?, 2). Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi peserta didik?

Untuk mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan yaitu kurangnya pemahaman peserta didik kelas II.B SD Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat tentang bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya maka diperlukan pembelajaran yang efektif yaitu dengan mengelola kelas yang lebih baik melalui penggunaan media gambar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Kaitannya dengan metode mengajar, Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas baik secara individu maupun kelompok.

Selanjutnya Djamarah menyatakan bahwa metode dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode dapat pula diartikan sebagai pelicin dalam mencapai tujuan. Dengan penggunaan metode yang tepat tujuan yang telah dirumuskan

akan lebih mudah untuk dicapai. Dengan kata lain antara metode dan tujuan harus searah. Dengan demikian diartikan bahwa penggunaan metode mengajar bertujuan agar pelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih (Badan PSDMPK-PMP, 2014:120).

Dalam dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki khasanah metode pembelajaran yang kaya. Kemampuan memperlakukan metode mengajar yang bervariasi adalah suatu wujud kekuatan pikiran dan kehendak yang sangat penting dilakukan guru (Juliansyah, 2010: 52). Metode adalah sarana, perangkat, atau alat motivasi yang bersifat ekstrinsik yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan mengajar dan belajar.

Guru sebagai pendidik, lebih menekankan pada tugas memberikan bantuan kepada para peserta didik dalam menghadapi permasalahan dan memberikan bimbingan agar potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang seoptimal mungkin. Sedangkan sebagai administrator guru harus mampu mengelola dan menata kelas yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

## METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II.B SD Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Jumlah peserta didik 27 orang.

Waktu yang digunakan dalam penelitian selama 1 bulan yaitu bulan Oktober 2019. Waktu ini dipilih dalam pelaksanaan kegiatan PTK. Siklus I (15 Oktober 2019) dan Siklus II (22 Oktober 2019).

Prosedur penelitian yang diterapkan meliputi : 1. Perencanaan a. Peneliti merumuskan cara perbaikan yang akan ditempuh dalam bentuk rencana perbaikan pembelajaran, b. Peneliti menganalisis kelayakan rencana perbaikan pembelajaran, 2. Pelaksanaan tindakan, a. Menyiapkan pelaksanaan meliputi : - Membuat pelaksanaan pembelajaran beserta skenario tindakan - Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung - Menyiapkan alat / instrumen pengumpul data b. Melaksanakan tindakan, mencakup - Pelaksanaan sesuai dengan yang tertuang pada langkah-langkah/ skenario perbaikan pembelajaran. 3. Observasi Dengan menggunakan lembar pengamatan Tim observer mengobservasi tentang: a. keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran b. kegiatan guru dalam proses pembelajaran 4. Refleksi Setiap akhir kegiatan pembelajaran, guru model dan tim peneliti membahas temuan – temuan dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk dapat menemukan kelebihan dan kelemahan dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran

serta untuk menarik suatu kesimpulan hasil penelitian. Hasil ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah yang akan diambil berikutnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 mata pelajaran IPA dalam menyebutkan bagian-bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya menunjukkan hanya 18 dari 27 siswa Kelas II yang mendapat nilai sesuai dengan KKM mata pelajaran IPA yaitu 60, berarti baru 66,67 % siswa yang mampu menguasai materi. Namun, bila dibandingkan dengan hasil prasiklus memang ada peningkatan dari 48,15 % peserta didik yang mampu menguasai materi menjadi 66,67 %.

**Tabel 1 Format Perencanaan Perbaikan Pembelajaran IPA siklus I**

Fakta/Data pembelajaran yang terjadi di kelas	. Berdasarkan hasil tes belajar mata pelajaran IPA materi <i>Bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya</i> di kelas II SD Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas tempat peneliti bekerja. Dari jumlah peserta didik 27, daftar perolehan nilai menunjukkan masih rendahnya penguasaan materi, baru 13 peserta didik yang tuntas belajar (mencapai Kriteria ketuntasan Minimal yaitu 60). Jadi hanya 48.15% peserta didik yang mampu menguasai materi, sedangkan yang belum tuntas 14 peserta didik (51,85 %) dengan rata – rata nilai 51,85.
Identifikasi masalah	Setelah dilakukan identifikasi, maka ditentukan permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran IPA <i>Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya</i> , yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik tidak berani mengemukakan pendapat atau bertanya walau belum mengerti pada materi.</li> </ol>
Analisis masalah	Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kurang menguasai pada materi <i>Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya</i> , diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari guru Guru belum menggunakan media yang tepat</li> <li>2. Dari peserta didik Peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran</li> </ol>
Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah	Setelah melakukan analisis masalah tersebut di atas, maka yang akan jadi fokus perbaikan pembelajaran adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan media gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.</li> <li>2. Pemberian motivasi pada peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran</li> </ol>
Rumusan masalah	Rumusan masalahnya adalah bagaimana caranya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas II.B SD Negeri Rongga pada mata pelajaran IPA tentang <i>Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya</i> ?

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 mata pelajaran IPA dalam menyebutkan bagian-bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya menunjukkan 23 dari 27 peserta didik Kelas II.B yang mendapat nilai sesuai dengan KKM mata pelajaran IPA yaitu 60, berarti 88,89 % peserta didik yang mampu menguasai materi. Bila dibandingkan dengan hasil siklus 1 ada peningkatan dari 66,67 % peserta didik yang mampu menguasai materi menjadi 88,89 %.

**Tabel 2 Format Perencanaan Perbaikan Pembelajaran IPA siklus II**

Fakta/Data pembelajaran yang terjadi di kelas	. Berdasarkan hasil tes belajar mata pelajaran IPA materi <i>Bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya</i> di kelas II.B SD Negeri Rongga Kecamatan Cihampelas tempat peneliti bekerja. Dari jumlah peserta didik 27, daftar perolehan nilai menunjukkan masih rendahnya penguasaan materi, baru 18 peserta didik yang tuntas belajar (mencapai Kriteria ketuntasan Minimal yaitu 60). Jadi hanya 66.67% peserta didik yang mampu menguasai materi, sedangkan yang belum tuntas 9 peserta didik (33,33 %) dengan rata – rata nilai 60.
Identifikasi masalah	Setelah dilakukan identifikasi, maka ditentukan permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran IPA <i>Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya</i> , yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik tidak berani mengemukakan pendapat atau bertanya walau belum mengerti pada materi.</li> </ol>
Analisis masalah	Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kurang menguasai pada materi <i>Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya</i> , diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari guru Guru belum menggunakan media gambar yang tepat</li> <li>2. Dari peserta didik Peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran</li> </ol>
Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah	Setelah melakukan analisis masalah tersebut di atas, maka yang akan jadi fokus perbaikan pembelajaran adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan media gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.</li> <li>2. Pemberian motivasi pada peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran</li> </ol>
Rumusan masalah	Rumusan masalahnya adalah bagaimana caranya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas II.B SD Negeri Rongga pada mata pelajaran IPA

---

tentang *Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya?*

---

Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang bagian utama tubuh hewan .

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 mata pelajaran IPA dalam menyebutkan bagian-bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya menunjukkan hanya 18 dari 27 siswa Kelas II yang mendapat nilai sesuai dengan KKM mata pelajaran IPA yaitu 60, berarti baru 66,67 % siswa yang mampu menguasai materi. Namun, bila dibandingkan dengan hasil prasiklus memang ada peningkatan dari 48,15 % peserta didik yang mampu menguasai materi menjadi 66,67 %.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 mata pelajaran IPA dalam menyebutkan bagian-bagian utama tubuh hewan dan kegunaannya menunjukkan 23 dari 27 peserta didik Kelas II.B yang mendapat nilai sesuai dengan KKM mata pelajaran IPA yaitu 60, berarti 88,89 % peserta didik yang mampu menguasai materi. Bila dibandingkan dengan hasil siklus 1 ada peningkatan dari 66,67 % peserta didik yang mampu menguasai materi menjadi 88,89 %.

### DAFTAR PUSTAKA

- BPSDMPK-PMP. 2014. *materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Juliansyah, Tiana. 2010. *Mengajar Tanpa Bosan: Kiat-kiat Terbaik Untuk Guru*. Bandung: PT Setia Purna Inves
- Panen, Paulina Dr. MLs., dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardani, IG.A.K. dkk, 2011. *Perspektif Pendidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Abu Ahmadi, & Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia
- Djamarah. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Prof. Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, 2007, *Strategi belajar mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sadiman, Arief, dkk. 2012. *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada.
- Smaldino, Sharon E., Lowther, Deborah L., Russel, James D. 2011. *Instructional technology & media for learning tekno-logi pembelajaran dan media untuk belajar (9thed)*. (Terjemahan Arif Rah-man). Jakarta: Kencana. (Buku asli diterbitkan tahun 2011 oleh Pearson Education, Inc.).
- Suyanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru yang Profesional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sri Sulistyorini, 2007. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Unnes: Tiara Wacana
- Ahmad Susanto, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.